

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, pencermatan dokumentasi serta wawancara terkait dengan pelaksanaan pendidikan inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin, maka pada bab akhir ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman pendidik tentang pendidikan inklusif pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin masih perlu ditingkatkan, hal ini disebabkan masih ada guru yang kurang mampu melaksanakan pendidikan inklusi akibat pemahaman yang kurang mengenai tujuan dari pendidikan inklusi, selain itu sekolah daring masih kurang optimal akibat banyak guru dan orang tua yang kurang memahami teknologi.
2. Proses pembelajaran pada ABK di kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin masih perlu diperbaiki khususnya pada masalah sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran yang masih kurang memadai.
3. Pelaksanaan pendidikan inklusi berdasarkan kebijakan sekolah pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin sudah cukup bagus walau sebagian siswa masih memiliki nilai dibawah KKM, namun hal tersebut lebih diakibatkan pada kurang memadainya sarana dan prasarana pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Perlunya pengawasan penuh dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan inklusi pada SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin. Evaluasi bukan hanya meningkatkan lembaga pendidikan yang berkualitas, tetapi juga dengan pengawasan dan kinerja yang maksimal maka pelaksanaan pendidikan inklusi akan menjadi efektif dalam mencapai segala tujuan.
2. Perlunya peningkatan etos kerja bagi seluruh elemen sekolah baik itu pimpinan, dewan guru, guru pendamping khusus, karyawan, pengelola serta seluruh peserta didik sehingga mutu pendidikan akan selalu meningkat dan tidak mengalami penurunan. Kerjasama antara elemen sekolah beserta *stake holder* dalam memperhatikan anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah mereka, sudah selayaknya baik itu dewan guru, guru pendamping khusus, pemerintah dan orang tua saling bersinergi baik itu dari terjalinnya komunikasi yang baik dan intens serta upaya-upaya perbaikan yang harus dikerahkan bersama agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.
3. Kepada Pemerintah dan Kementerian Pendidikan diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan sekolah dalam melaksanakan pendidikan inklusi seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung bagi siswa didik agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik lagi.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggali lebih dalam lagi tentang bagaimana Pelaksanaan pendidikan inklusi pada lembaga pendidikan

swasta, formal maupun informal, serta di ranah lingkungan yang lebih besar. Selain itu juga diharapkan lebih melibatkan peran lingkungan dan masyarakat sehingga dalam studi pelaksanaan pendidikan inklusi ini memperoleh sudut pandang hasil penelitian yang beragam dan berbeda-beda.